

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perumdam, Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, letaknya yang tidak jauh dari perkotaan menjadikan wilayah ini memiliki akses yang baik terhadap fasilitas umum, fasilitas sosial, ekonomi, pendidikan, dan fasilitas penunjang aktivitas masyarakat. Kawasan ini dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam, mulai dari pekerja sektor formal, pekerja informal, hingga masyarakat yang menjalankan usaha secara mandiri.⁵⁸ Kondisi tersebut menjadikan Kawasan Perumdam sebagai wilayah yang memiliki dinamika ekonomi masyarakat aktif, terutama dalam pengembangan usaha berbasis rumah tangga dan usaha mikro kecil yang dikelola secara mandiri.

Secara umum, aktivitas ekonomi masyarakat pada Kawasan penelitian di dominasi oleh kegiatan perdagangan skala kecil, usaha kuliner, warung kelontong yang berorientasi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar. Keberadaan usaha tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sumber penghasilan utama, namun

⁵⁸ Kampung Melayu District and I N Figures, 'Kecamatan Kampung Melayu Dalam Angka', 07 (2024).

menjadi aktivitas ekonomi lokal yang mendukung perputaran ekonomi masyarakat di lingkungan tersebut.

Selain memiliki kegiatan ekonomi masyarakat yang aktif, Kawasan Perumdam juga memperlihatkan adanya perubahan dalam pola usaha yang mulai beradaptasi dengan kemajuan zaman. Perubahan konsumen yang semakin akrab terhadap penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, mendorong sebagian pelaku usaha untuk memanfaatkan platform digital sebagai alat komunikasi usaha, memproduksi produk, dan memberikan pelayanan kepada pelanggan. Adaptasi ini menjadi salah satu bentuk penyesuaian masyarakat terhadap kemajuan teknologi informasi yang semakin menyatu dengan kegiatan ekonomi.

B. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kondisi sosial ekonomi masyarakat menunjukkan adanya tingkat partisipasi ekonomi cukup tinggi, terutama melalui aktivitas usaha mandiri yang dijalankan oleh masyarakat. Sebagian masyarakat memanfaatkan keterampilan, pengalaman, serta sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan usaha sebagai bentuk Upaya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga sekaligus menciptakan kemandirian secara finansial.

Jenis usaha yang berkembang pada Kawasan Perumdam seperti, usaha warung gulai sederhana, warung

kelontong, usaha kue rumahan, dan makanan ringan lainnya. Umumnya usaha dijalankan secara mandiri oleh pemilik usaha dengan melibatkan anggota keluarga atau masyarakat sekitar dalam operasionalnya. Menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi masyarakat Kawasan Perumdam masih memiliki karakteristik usaha berbasis keluarga, dengan pengolahan sederhana namun berperan dalam menopang perekonomian rumah tangga.

Dari sisi lingkungan pemukiman secara sosial, masyarakat di Kawasan Perumdam merupakan hunian yang cukup padat dengan tingkat interaksi yang tinggi, hubungan antar warga juga terjalin baik, suasana lingkungan aman, serta budaya hidup bermasyarakat masih menjadi ciri khas warga Kawasan ini, suasana demikian yang mendukung terbentuknya aktivitas ekonomi lokal yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat.

C. Karakteristik Pelaku UMKM Berbasis Syariah

Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada penelitian ini memiliki karakteristik usaha yang beragam, baik secara jenis usaha, lama usaha, bentuk pengelolaan, dan interaksi konsumen. Meskipun bergerak pada sektor usaha berbeda, seluruh informan memiliki kesamaan dalam menjalankan usaha secara mandiri dan pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar. Usaha yang

dijalankan masih dikelola secara sederhana, dengan modal terbatas, namun memiliki kesinambungan usaha karena didukung oleh hubungan sosial yang baik dengan konsumen.

Dalam usaha yang dijalankan, pelaku usaha memiliki kecenderungan yang selaras dengan nilai-nilai syariah, karakter dalam penerapan kewirausahaan syariah ini menjadi hal yang kuat, karena tidak hanya menekankan keuntungan, namun juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan untuk keberlanjutan usaha. Menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan tidak hanya didorong oleh kebutuhan ekonomi, tetapi juga penerapan nilai moral yang berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat.

Karakteristik lainnya terlihat dari adanya keterlibatan anggota keluarga dalam mendukung aktivitas usaha, baik dari proses produksi, pelayanan kepada pelanggan, maupun dalam menggunakan teknologi digital, keterlibatan ini menunjukkan usaha mikro di Kawasan Perumdam tidak hanya menjadi saran penghasilan, tetapi juga menjadi ruang pemberdayaan ekonomi keluarga sehingga memiliki potensi untuk berkembang melalui penguatan kapasitas usaha, khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital yang lebih optimal dengan tetap mempertahankan nilai-nilai

kewirausahaan.

D. Profil Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan dipilih secara purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa informan adalah pelaku usaha yang aktif menjalankan kegiatan kewirausahaan di area Perumdam Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu dan telah menggunakan teknologi digital dalam operasional usaha mereka. Pemilihan informan juga didasarkan pada keberagaman jenis usaha agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi pemanfaatan teknologi digital dalam bentuk usaha mikro berbasis syariah.

Tabel 3.1
Profil Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jenis usaha	Lama usaha	Pemanfaatan Teknologi Digital	Keterangan
1.	Ibu Elin Yulisna	Usaha Kue Kering	5 tahun	<i>WhatsApp</i> untuk Komunikasi, promosi, dan menerima pesanan	Usahan Rumahan
2.	Ibu Herawati	Penjual Gorengan	2 tahun	<i>WhatsApp</i> dan <i>Facebook</i> untuk Promosi, dan komunikasi	Usaha Mikro Mandiri

No.	Nama Informan	Jenis usaha	Lama usaha	Pemanfaatan Teknologi Digital	Keterangan
3.	Ibu Meri	Warung Makan	2 tahun	<i>WhatsApp, Facebook, Instagram</i> untuk Komunikasi, promosi, dan pemesanan	Usaha Keluarga
4.	Ibu Marliana	Warung Bakso	4 tahun	<i>WhatsApp</i> Untuk promosi dan menerima Pesanan	Usaha Kuliner
5.	Bapak Edi	Warung Kelontong	5 tahun	<i>WhatsApp</i> untuk komunikasi dengan agen pemesanan barang	Usaha Perdagangan

E. Pemanfaatan Teknologi Digital

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan terhadap pola aktivitas usaha ekonomi masyarakat, termasuk pada pelaku UMKM di Kawasan Perumdam menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, terutama dalam aktivitas komunikasi, pertukaran informasi, serta kegiatan usaha. Dalam penelitian ini bentuk pemanfaatan teknologi digital digital digunakan sesuai kebutuhan masing- masing pelaku usaha.

Pertama, sebagai alat komunikasi digital yang digunakan untuk mempermudah komunikasi usaha dan menerima pesanan secara lebih praktis. Kedua, penyebaran informasi, untuk menyampaikan informasi produk dan layanan. Ketiga, promosi sederhana melalui media sosial sebagai sarana memperkenalkan produk. Keempat, akses informasi terkait kebutuhan usaha.

F. Bentuk Pemberdayaan Masyarakat

Bentuk pemberdayaan masyarakat di Kawasan Perumdam terlihat melalui aktivitas ekonomi yang tumbuh dari inisiatif masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup serta kemampuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Bentuk pemberdayaan tersebut dapat dilihat dengan adanya usaha mandiri, keterlibatan anggota keluarga atau masyarakat lainnya dalam aktivitas usaha. Dengan demikian, kewirausahaan syariah tidak hanya berfungsi sebagai penghasil, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian ekonomi, membuka lapangan pekerjaan, dan kesejahteraan masyarakat sekitar.